



## Endapan Vulkanik dari Gunung Lawu Purba

Jika dilihat dari bentang alam Sangiran saat ini, maka bagian terbesar dari situs ini adalah lapisan pasir vulkanik, yang dahulu diendapkan lewat alur sungai, sesaat setelah dimuntahkan oleh letusan gunung berapi. Lapisan ini sangat tebal mendominasi situs, yang di beberapa tempat seperti Pucung dan Brangkal, mencapai ketebalan lebih dari 40 meter. Penelitian geologis menyatakan bahwa endapan pasir tersebut antara lain berasal dari Gunung Lawu purba yang berada di sebelah timur Situs Sangiran, pada sekitar 0,7 hingga 0,2 juta tahun lalu. Saat ini, lapisan pasir vulkanik tersebut sangat khas mewarnai lekuk-liku Kubah Sangiran, yang dapat ditemukan pada sebagian besar lahan tandusnya, kecuali di bagian pusat kubah.

Lapisan pasir vulkanik tersebut bukannya tanpa makna, melainkan justru merupakan berkah bagi kisah sejarah manusia.

Pasalnya, pada lapisan inilah ditemukan sebagian besar fosil *Homo erectus* Sangiran yang sangat kondang gemanya, yang secara histories pernah disebut sebagai *Pithecanthropus erectus*. Fosil-fosil manusia purba tersebut saat ini ditemukan di berbagai tingkat lapisan pasir vulkanik, baik dalam distribusi secara vertical maupun secara lateral. Letusan purba dari Gunung Lawu yang saat itu merupakan suatu bencana bagi kehidupan di sekitarnya, suatu saat kelak akan dirasakan sebagai berkah bagi kisah perjalanan panjang manusia setempat, melalui penemuan-penemuan berharga sisa-sisa manusia purba diantara endapan pasir vulkanik yang dimuntahkannya. Berbagai keunggulan situs ini bagi sejarah kemanusiaan telah mengantarkan statusnya sebagai salah satu Warisan Budaya Dunia yang ditetapkan oleh UNESCO sejak tanggal 5 Desember 1996.

